

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu sistem program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta mampu melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberi ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, hal ini bertujuan agar lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta dapat berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal diatas maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi banyak dampak positif bagi masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya.

Pertanian organik merupakan suatu alternatif pertanian berkelanjutan karena berperan melestarikan lingkungan dan memberikan keuntungan (Herdiani, 2016; Mayrowani, 2012). Sistem pertanian organik adalah sistem manajemen produksi yang holistik untuk meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah (Peraturan Menteri Pertanian RI, 2013).

Budidaya bayam jepang semakin mengalami peningkatan dan mulai beralih ke sistem pertanian organik, Bayam Jepang adalah jenis tanaman yang memiliki kandungan vitamin K, A, C, B1, B2, B6, asam folat dan Vitamin E yang baik bagi kesehatan. Adapun klasifikasi tanaman bayam jepang adalah Kingdom adalah Plantae, Division adalah Mognoliophyta, Class adalah Mognoliopsida, Ordo adalah Caryophyttales, Family adalah Chenopodiaceae,

Genus adalah *Spinacia* dan Spesies adalah *Coleraceae* L. Dalam budidaya bayam, umumnya masyarakat menggunakan pupuk kimia sintetis. Masalah lain yang patut diperhatikan dalam penggunaan pupuk kimia di Indonesia adalah adanya indikasi proses pengurangan kandungan 10 jenis unsur hara meliputi sebagian unsur hara makro yaitu N, P dan K serta unsur hara mikro yaitu Fe, Na, Mo, Cu, Mg, S dan Ca (Suriatna, 2002). Berdasarkan hal tersebut makin berkembang alasan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia. Salah satu solusi dari pengurangan pupuk kimia adalah melakukan pembudidayaan tanaman dengan sistem pertanian organik. Pupuk yang sangat baik bagi pertumbuhan bayam adalah pupuk organik (Sinaga, 2010).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja lapang adalah:

- a. Memperoleh keterampilan dalam budidaya tanaman secara organik baik dari pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.
- b. Mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dan praktik di dunia kerja.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang adalah:

- a. Manfaat bagi mahasiswa adalah mampu memahami dan melakukan budidaya tanaman secara organik dengan baik.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penanganan pasca panen tanaman sayur organik.
- c. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- d. Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapat alternatif solusi permasalahan yang ada dilapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Yayasan kaliandra Sejati yang berada di dusun Gamoh, desa Dayurejo, kecamatan Prigen Kabupaten

Pasuruan Jawa Timur 67157. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Jam kerja dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB yang berlangsung mulai dari hari Senin sampai dengan hari Minggu dengan waktu libur dihari Rabu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Metode ini merupakan tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapang PKL. Metode ini dimulai dengan mahasiswa dikumpulkan dan melakukan pengenalan tugas-tugas secara umum kegiatan.

1.4.2 Observasi Lapang

Metode ini merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai keadaan yang terjadi di lahan secara umum. Metode ini diharapkan mahasiswa paham tentang kondisi yang terjadi di lapang dan mampu mengumpulkan serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lapang.

1.4.3 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi aktif ini dilakukan sesuai dengan pengarahan yang ditugaskan oleh atasan ataupun pembimbing PKL.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan ini dilakukan setiap minggu di hari jumat jam 13.00 hingga 15.00 WIB dengan pembimbing PKL. Metode kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjawab permasalahan yang didapatkan di lahan organic farm serta mahasiswa dapat memeperluas pemahaman terkait hal-hal baru yang ditemukan di lahan organic farm kaliandra.

1.4.5 Penulisan Laporan

Setelah kegiatan PKL diselesaikan mahasiswa diwajibkan menuliskan laporan hasil akhir Praktik Kerja Lapang yang akan dikumpulkan diakhir kegiatan PKL.